

## PERS RILIS

**Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Bangka Selatan  
Toboali, 25 Juni 2025**

### **Bawaslu Bangka Selatan Perkuat Pengawasan dari Hulu, Awasi Pemutakhiran Data Pemilih Sejak Dini**

**TOBOALI** – Bawaslu Kabupaten Bangka Selatan menegaskan komitmennya memperkuat pengawasan pemilu dari hulu dengan fokus pada **akurasi data pemilih**. Langkah ini menjadi titik awal pengawasan jangka panjang dalam menghadapi tahapan Pemilu Serentak 2029.

Ketua Bawaslu Bangka Selatan **Amri R** menyebut bahwa demokrasi yang sehat harus dimulai dari data pemilih yang bersih, valid, dan akuntabel.

“Pemilu yang jujur lahir dari data yang benar. Karena itu, pengawasan harus dimulai dari hulu—dari proses pemutakhiran data pemilih. Kami memastikan tidak ada warga yang kehilangan hak pilih, dan tidak ada nama ganda yang menodai proses demokrasi,” tegasnya.

### **Awasi Sejak Dini, Bangun Kepercayaan Publik**

Dalam masa non tahapan ini, Bawaslu Bangka Selatan telah mengaktifkan **pengawasan melekat terhadap proses sinkronisasi data kependudukan** yang dilakukan oleh KPU bersama Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil). Langkah ini ditempuh untuk memastikan **akurasi data penduduk potensial pemilih (DP4)** sebelum ditetapkan menjadi Daftar Pemilih Tetap (DPT).

Koordinator Divisi Hukum, Pencegahan, Partisipasi Masyarakat, dan Humas **Sabihis** menuturkan bahwa Bawaslu tidak hanya memeriksa daftar, tetapi juga memantau mekanisme pertukaran data antarlembaga.

“Pengawasan bukan sekadar memeriksa angka, tapi memastikan mekanisme itu berjalan transparan. Kami hadir di setiap tahapan koordinasi agar publik tahu, proses ini terbuka dan bisa dipertanggungjawabkan,” ujarnya.

## **Sinergi Lintas Lembaga dan Partisipasi Publik**

Dalam pelaksanaannya, Bawaslu Bangka Selatan menjalin sinergi dengan **KPU Kabupaten Bangka Selatan** dan **Disdukcapil**. Ketiga lembaga ini secara rutin melakukan **koordinasi teknis** untuk memeriksa validitas data, mengantisipasi potensi pemilih ganda, serta menindaklanjuti data pemilih yang telah meninggal dunia atau pindah domisili.

Selain koordinasi formal, Bawaslu juga membuka kanal partisipatif bagi masyarakat untuk **melaporkan temuan data bermasalah** melalui posko pengawasan data pemilih dan kanal digital Bawaslu Basel.

“Kami mengajak masyarakat berpartisipasi. Kalau menemukan nama yang tidak layak dalam daftar, atau ada warga belum terdaftar, segera laporkan. Demokrasi kuat dimulai dari keterlibatan warga,” jelas **Amri R.**

## **Menjaga Integritas dari Hulu hingga Hilir**

Bawaslu Bangka Selatan memandang pengawasan data pemilih sebagai bagian dari **rantai integritas pemilu**. Jika proses hulu sudah akurat, maka tahapan berikutnya—verifikasi peserta, kampanye, hingga rekapitulasi—akan lebih kredibel dan efisien.

Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa **Azhari** menambahkan bahwa data pemilih sering menjadi sumber masalah hukum dalam pemilu, sehingga pencegahan dini menjadi strategi utama.

“Banyak sengketa pemilu berawal dari data pemilih yang tidak akurat. Karena itu, kami memilih untuk mencegah sejak awal, bukan menindak di akhir,” katanya.

## Refleksi: Demokrasi yang Akurat Dimulai dari Data yang Bersih

Bawaslu Bangka Selatan menempatkan isu data pemilih sebagai **pilar utama demokrasi elektoral**. Melalui pengawasan dari hulu, lembaga ini berupaya memastikan bahwa setiap warga negara memiliki hak politik yang terlindungi secara setara.

“Kami ingin masyarakat percaya bahwa suaranya dijaga sejak awal, bahkan sebelum bilik suara dibuka. Itulah makna pengawasan dari hulu,” tutup **Amri R.**

**Kontak Media:**  
**Bawaslu Kabupaten Bangka Selatan**

